

DMAS Capai Marketing Sales sebesar Rp 332 miliar di kuartal pertama tahun 2018

JAKARTA—Pengembang kawasan terpadu modern Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (kode saham: DMAS), berhasil mencapai marketing sales sebesar Rp 332 miliar di kuartal pertama, atau sekitar 27% dari target marketing sales Perseroan sepanjang tahun 2018 sebesar Rp 1,25 triliun.

Tondy Suwanto menjelaskan bahwa pencapaian tersebut berasal dari penjualan lahan industri di kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) di dalam kawasan Kota Deltamas. “Bisa dikatakan bahwa hampir seluruh pencapaian marketing sales tersebut berasal dari penjualan lahan industri”, sebut Tondy.

Dengan hasil ini, Tondy menyatakan bahwa Puradelta Lestari optimis untuk mencapai target marketing sales sebesar Rp 1,25 triliun yang telah diumumkan di awal tahun. Apalagi, saat ini masih ada potensi permintaan lahan industri sebesar sekitar 100 hektar.

Dalam beberapa tahun terakhir, kawasan industri GIIC menjadi sasaran investasi perusahaan-perusahaan besar, baik domestik maupun lokal. Perusahaan otomotif seperti Suzuki, Mitsubishi, dan SAIC GM Wuling, telah mengoperasikan pabrik-pabrik barunya di kawasan industri GIIC. Di samping itu, beberapa perusahaan selain otomotif seperti Kohler dan Grup Kalbe juga telah berinvestasi dengan membeli lahan industri di kawasan industri GIIC di tahun 2017 yang lalu.

Tondy mengatakan bahwa aktivitas industri di Kota Deltamas terus meningkat dan berpotensi menyerap ribuan tenaga kerja untuk bekerja di kawasan industri GIIC. “Dengan banyaknya populasi kerja baru seiring beroperasinya pabrik-pabrik raksasa tersebut, kami berupaya untuk menyajikan layanan yang terbaik dengan juga menghadirkan produk hunian dan komersial yang akan terus dikembangkan”, imbuh Tondy. Kota Deltamas sendiri direncanakan untuk menjadi sebuah kota terpadu modern berbasis industri dan menjadi sebuah kawasan perkotaan mandiri di timur Jakarta.

Dengan perkembangan Kota Deltamas dalam satu dekade terakhir, Tondy optimis akan prospek Perseroan yang saat ini masih dalam tahap pembangunan. “Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan Kota Deltamas sangat signifikan, terutama dengan hadirnya pelanggan-pelanggan industri besar yang ternama dan dengan meningkatnya jumlah populasi kerja di Kota Deltamas. Tren ini akan terus berjalan dalam beberapa dekade ke depan mengingat cadangan lahan di Kota Deltamas saat ini mencapai sekitar 1.500 hektar”, tambahnya.